

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang merupakan salah satu mediator sangat relevan dalam menjawab berbagai tantangan kehidupan, baik kemajuan zaman maupun pencarian lapangan pekerjaan yang semakin kompetitif dewasa ini. Mengingat begitu pentingnya ilmu pengetahuan, maka dalam pembelajaran berbagai metode dan media bisa dimanfaatkan demi mencapai tujuan dalam pembelajaran. Pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan yang sudah ada sejak berabad-abad lamanya yang hingga sampai sekarang tetap eksis di dunia ini, telah memberikan sumbangsih yang besar dalam pendidikan secara umum. Sudah barang tentu pendidikan Islam yang embrionya telah dicetuskan pada masa Rasulullah saw. telah memperlihatkan pergerakan dan dinamika yang signifikan dalam memperkaya khazanah pengetahuan umat.

Salah satu usaha mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan sebab pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan lainnya yang juga diharapkan dapat menjadikan anak didik yang mempunyai budaya, rasa sosial yang tinggi, beriman dan bertaqwa

kepada Allah Swt, serta dapat mengamalkan ilmunya untuk dirinya dan untuk bangsa ini.

Pendidikan sebagai proses penyiapan warga negara menjadi manusia dewasa seutuhnya dan sekolah sebagai salah satu wadah yang bersifat formal merupakan tempat pembekalan dimana kegiatan membimbing peserta didik dilakukan disana sehingga memiliki bekal dasar yang cukup untuk dapat memiliki ilmu pengetahuan dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan nyata, hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 disebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Sekolah-sekolah tempat pelaksanaan proses pendidikan, baik pendidikan umum maupun agama dan dalam proses pembelajaran atau dengan kata lain transver ilmu pengetahuan dari situ dapat diketahui bagaimana dan sejauh mana proses pembelajaran dapat menghasilkan pengetahuan dan pemahaman bagi siswa.

Pada observasi awal, penulis menemukan suatu indikator bahwa ada beberapa orang siswa kelas V SDN Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar yang belum terampil membaca Alquran dengan tajwid khususnya terhadap hukum baca *nun mati/sukun* dan *tanwin* bertemu huruf-huruf *izhar*,

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*

idgham, *iqlab* dan *ikhfa*. Hal itu dikarenakan metode yang diberikan kepada mereka hanya semata dengan metode ceramah.

Hal ini juga yang ikut mempengaruhi adalah proses belajar mengajar di sekolah yang dilakukan oleh guru menggunakan media papan tulis dan buku bacaan saja, sehingga nampak monoton dan membosankan. Teknik dan langkah-langkah dalam belajar mengajar yang diterapkan kurang tepat sehingga membuat siswa jenuh dan pasif. Dalam hal ini guru juga terlihat tidak berupaya mengoptimalkan secara penuh metode yang ada, seperti menggunakan media lainnya, sementara materi tentang ilmu tajwid mengenai penerapan hukum baca *nun mati/sukun* dan *tanwin* bertemu huruf-huruf *izhar*, *idgham*, *iqlab* dan *ikhfa* hanya disampaikan melalui ingatan dan hafalan saja.

Akibatnya yang timbul dari keadaan tersebut di atas, menghambat siswa siswi untuk mempunyai bacaan Alquran yang tepat dan benar, demikian berimbas pada rendahnya nilai terhadap bacaan, bahkan juga dapat berpengaruh pada setiap ada pelajaran lainnya yang bermuatan Alquran.

Karena melihat kenyataan di atas, maka penulis berupaya mencari solusi terhadap permasalahan yang ada, salah satunya menggunakan media audio visual, karena dengan menggunakan media ini siswa dapat mendengarkan bacaan yang benar dan mudah melihat cara melafalkan bacaan yang benar, metode ini penulis anggap cukup baik dalam meningkatkan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid siswa kelas V SDN Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar, karena selain merupakan media baru yang mempunyai daya tarik yang tinggi, sajian materi yang disajikan adalah

singkat padat, berisi mudah difahami. Melalui penyajian dengan kaset DVD yang memuat tentang materi tajwid mengenai hukum baca *nun* mati/sukun dan tanwin bertemu huruf-huruf *izhar*, *idgham*, *iqlab* dan *ikhfa* yang disajikan melalui media audio visual yang berbentuk DVD itu disajikan dengan bacaan yang sangat fasih dan diharapkan menyenangkan bagi siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual diharapkan menjadi efisien, karena proses pembelajaran dibantu dengan pemindahan naskah (materi) yang menjadi bahan narasi disaring dari isi pelajaran yang kemudian disintesis kedalam apa yang akan dikatakan dan akan ditunjukkan. Narasi merupakan penuntun untuk memikirkan bagaimana video menggambarkan visualisasi pelajaran.² Oleh sebab itu penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran.³

Dengan demikian dalam pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. belajar memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, bisa berguna untuk dirinya juga orang lain dan belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.⁴

Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

² Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1997), h. 94.

³ Nana Sujana, dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h.3.

⁴ Luthfi Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h.3.

Beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran dapat digolongkan menjadi media grafis, media fotografis, media tiga dimensi, media proyeksi, media audio dan lingkungan sebagai media pengajaran.⁵

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “Peningkatan Keterampilan Membaca Al Quran Dengan Tajwid Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar”.

Agar tidak ada kesalah fahaman terhadap judul dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid

Peningkatan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid yang penulis maksud adalah meningkatkan keterampilan dalam usaha dan upaya untuk memperbaiki kemampuan yang dimiliki siswa agar lebih baik dari yang sudah ada dan terampil menerapkan tajwid dalam membaca Alquran agar bacaannya tepat dan benar.

Tajwid yang penulis maksud dalam tulisan ini adalah ilmu tajwid khusus yang mempelajari tentang hukum bacaan *nun* sukun/ mati dan tanwin bertemu huruf-huruf hijaiyah yang akan menimbulkan hukum baca *Izhar*, *Idgham*, *Iqlab* dan *Ikhfa*.

Kurikulum Pendidikan Alquran untuk tingkat pendidikan dasar (SD) yang mengacu pada Kulikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan yang memfokuskan pada proses dan pengetahuan tentang membaca dan menulis serta pemahaman kandungan Alquran, kurikulum tersebut disusun sebagai realisasi

⁵ Humaidi Syukeri, Of.cit, h. 7

diterbitkannya Peraturan Daerah Kalimantan Selatan No. 3 tahun 2009 tentang Pendidikan Alquran di Kalimantan Selatan dimana melalui pendidikan Alquran ini diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan membaca dan menulis yang benar, baik dan fasih serta dapat memahami dan mengamalkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan sehari-hari, dan melalui pendidikan Alquran inilah Pemerintah Daerah berupaya mendorong terwujudnya generasi Islami yang beriman, cerdas dan berakhlak mulia.⁶

Ini pulalah yang menjadi dasar dan acuan bagi guru-guru agama untuk mengajarkan kepada siswa, yang kemudian dikembangkan dengan berbagai pendekatan.

2. Media audio visual

Media audio visual yang penulis maksudkan disini adalah peralatan yang digunakan dalam pembelajaran yang terdiri dari Monitor, player (alat pemutar) DVD, dan piringan CD yang berisi gambar bergerak dan mengeluarkan suara bacaan selain mudah didapatkan dipasaran juga mudah dalam pengaturan dan penggunaannya serta semua indra para siswa dapat difungsikan.

Jadi peningkatan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran hukum tajwid mengenai ilmu tajwid khusus yang mempelajari hukum baca *nun* sukun/ mati dan tanwin bertemu huruf-huruf hijaiyah yang akan menimbulkan hukum baca *Izhar*, *Idgham*, *Iqlab* dan *Ikhfa*, dengan menggunakan peralatan media audio visual yang terdiri dari Monitor, player (alat pemutar) DVD, dan piringan CD yang berisi gambar bergerak dan mengeluarkan suara bacaan.

⁶ Syukeri Humaidi, Kata Pengantar, *Silabus Pendidikan Alquran untuk SD*, DINAS PENDIDIKAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN, 2010, h.iii

B. Perumusan Permasalahan dan Rencana Pemecahan

1. Perumusan Permasalahan

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka rumusan permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar keterampilan membaca Alquran dengan tajwid dapat meningkat?
- b. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media audio visual untuk peningkatan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar?

2. Rencana Pemecahan

Untuk meningkatkan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar, maka digunakan media audio visual dalam proses belajar sebagai alternatif pemecahan permasalahan. Adapun Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui pendekatan siklus-siklus dengan beberapa kali pertemuan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid melalui penggunaan media audio visual pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar.
2. Respon siswa terhadap penggunaan media audio visual untuk peningkatan keterampilan membaca Al quran dengan tajwid pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian kelas ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru pengajar dan kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah.

1. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid agar bacaannya tepat dan benar, serta meningkatkan minat serta belajar siswa pada mata pelajaran yang lain.
2. Bagi guru pengajar hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan dalam memilih media yang tepat pada proses pembelajaran serta menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid baik diri sendiri maupun guru yang lain.
3. Bagi kepala sekolah berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan wawasan tentang pengembangan media pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan perkembangan.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori yang dikembangkan, maka penulis mengambil suatu hipotesis bahwa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca Alquran dengan tajwid siswa, sehingga bacaan Alqurannya tepat dan benar melalui pengetahuan dan penerapannya di kelas V SDN Lok Tunggul Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar.